

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Sikap, Motivasi dan Minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Prima Indonesia

Tina Novianti Sitanggang¹⁾, Faathir Nurul Yaashin²⁾*

Prodi atau Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Prodi atau Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Email : tinapaulus7371@gmail.com, faathirnurul91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Prima Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap sikap, motivasi dan minat mahasiswa akuntansi Universitas Prima Indonesia dalam berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 236 responden yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

KataKunci: Kewirausahaan, Sikap, Motivasi dan Minat

ABSTRACT

This research was conducted at Prima Indonesia University. The purpose of this study was to analyze the effect of entrepreneurship courses on attitudes, motivation and interests of accounting students at Prima Indonesia University in entrepreneurship. The sample in this study was 236 respondents who were taken using the Slovin formula. The data were processed using SPSS assistance. The analytical tool used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that the variables of entrepreneurial knowledge, attitudes and motivation have a significant effect on entrepreneurial interest.

Keywords: Entrepreneurship, Attitudes, Motivation and Interests.

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan masalah di semua negara, termasuk di Indonesia. Pertambahan tingkat kelulusan sarjana setiap tahun tidak diimbangi dengan pertambahan lapangan kerja. Solusi yang diberikan pemerintah dalam menangani masalah pengangguran lulusan perguruan tinggi yaitu dengan mengharuskan semua perguruan tinggi wajib menerapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan harapan akan meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan sekaligus menjamin kualitas lulusan. Mata kuliah kewirausahaan telah diwajibkan di perguruan tinggi secara khusus untuk jurusan Ekonomi, dengan harapan lulusan perguruan tinggi tidak lagi mencari lapangan pekerjaan tetapi sebaliknya menciptakan lapangan pekerjaan.

Dunia pendidikan khususnya pada perguruan tinggi, banyak memberikan dukungan dan peran yang besar dalam memajukan sebuah negara melalui berbagai bidang. Berdasarkan data Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Ristek Dikti) tahun 2017, jumlah unit perguruan tinggi yang terdaftar mencapai 4.504 unit. Angka ini didominasi oleh perguruan tinggi swasta (PTS) yang mencapai 3.136 unit. Sedangkan perguruan tinggi negeri (PTN) menjadi unit paling sedikit, yakni 122 unit. Sisanya adalah perguruan tinggi agama dan perguruan tinggi di bawah kementerian atau lembaga negara dengan sistem kedinasan. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish>.

Menyadari hal tersebut perguruan tinggi yang pada dasarnya bertujuan mengembangkan wawasan, cara pandang, cara berfikir, realitas dan produktif perlu mempersiapkan mahasiswa didikannya dengan ilmu kewirausahaan sehingga menimbulkan minat pada diri mereka untuk merealisasikan potensi kewirausahaan. Tingkat pengangguran yang merupakan lulusan perguruan tinggi juga semakin meningkat, untuk itu upaya untuk mengurangi pengangguran tersebut minimal harus ada perubahan pola pikir masyarakat khususnya pada lulusan sarjana dari

mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja.

Pendidikan kewirausahaan sebenarnya sudah sangat berkembang di Eropa dan Amerika. Hal ini dapat dilihat dari jumlah *entrepreneur* di negara maju jauh lebih banyak dari negara berkembang. Perkembangan inilah yang menyebabkan kemajuan negara barat. *Entrepreneur* identik dengan kreativitas, inovasi, dan risiko oleh karena itu tiga faktor tersebut menjadi karakteristik seorang *entrepreneur*. Banyak orang beranggapan bahwa menjadi *entrepreneur* adalah hanya menjadi pengusaha. Hal tersebut tidak benar. *Entrepreneur* bukanlah profesi tapi lebih pada 'gaya hidup' yang setiap saat selalu berpikir kreatif, inovatif, dan selalu menghitung risiko ketika mengambil keputusan dan apa yang dilakukan selalu bertujuan untuk kesejahteraan banyak orang. Dalam arti luas *entrepreneur* dapat mencakup *intrapreneur*, *social entrepreneur*, dll. Setiap profesi perlu disemangati oleh semangat *entrepreneur* sehingga akan memunculkan ide baru yang jika diteruskan dan dikembangkan akan menjadi keunggulan bersaing. *Entrepreneur* muncul karena tiga faktor yaitu lahir, lingkungan, dan latih (Sri Utami, 2008).

Pendidikan entrepreneurship harus dalam tahap "to be entrepreneur". Sehingga dalam pelaksanaan teknisnya para mahasiswa harus terjun langsung sehingga pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang 'dialami' langsung oleh pelaku. Di Universitas Prima Indonesia sendiri khususnya fakultas ekonomi telah mengadakan Festival Kewirausahaan yang diikuti seluruh mahasiswa Universitas Prima Indonesia dan pelajar dari sejumlah SMA di medan, harapannya dengan diadakan Festival kewirausahaan ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahaan. Yang menjadi permasalahannya saat ini apakah mata kuliah kewirausahaan dan festival kewirausahaan yang telah di terapkan di Universitas Prima Indonesia Medan telah mempengaruhi sikap, motivasi mahasiswa terhadap minat untuk berwirausahaan? Tujuan belajar yang utama ialah bahwa

yang dipelajari itu berguna di kemudian hari, yakni membantu kita untuk dapat belajar terus dengan cara yang lebih mudah, sehingga tercapai proses pembelajaran seumur hidup (*long life education*) (Utami Munandar, 1987). Pendekatan saintifik sendiri terdiri lima pengalaman belajar pokok yaitu 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik akan menjadi lebih bermakna, jika siswa dapat meningkatkan kemampuan mencipta sebuah produk. Kemampuan dalam mencipta suatu produk diperlukan adanya kreativitas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap, motivasi dan minat menjalankan wirausaha. Diharapkan setelah lulus dari perkuliahan mahasiswa berani mengambil keputusan atau langkah untuk menjadi seorang wirausaha, ikut membangun roda perekonomian nasional dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Universitas memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pengetahuan wirausaha, memotivasi mahasiswa, sikap dan menumbuhkan minat, karena hal ini sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha.

LANDASANTEORI

Entrepreneurial atau kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada (Imam Ghazali, 2013). Selain itu, kreativitas adalah kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Selanjutnya, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Kreativitas erat hubungannya dengan *entrepreneurial skill*. Oleh sebab itu, *entrepreneurial skill* dapat diibaratkan

seperti dua sisi mata uang. Sisi yang satu adalah pengetahuan akademis dan prestasi, sisi lainnya adalah kemampuan untuk mengelola, memberdayakan, dan memanfaatkan pengetahuan akademis dalam mengatasi masalah, kesulitan, dan tantangan yang dihadapi (Hamdu et al, 2011).

Sikap berorientasi pada respon, dimana sikap merupakan bentuk dari sebuah perasaan yakni perasaan yang mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan yang tidak mendukung pada sebuah objek (Reni, 2018). Melakukan perbuatan mengajar secara relatif tidak semudah melakukan kebiasaan yang rutin dilakukan. Diperlukan adanya sesuatu yang mendorong kegiatan belajar agar semua tujuan yang diinginkan tercapai. Hal tersebut adalah dengan adanya motivasi.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Iskandarsyah, 2012). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Motivasi diukur dengan lima komponen, yaitu: kedisiplinan mengikuti pembelajaran, ketekunan mengerjakan tugas, frekuensi dalam belajar, kemandirian dalam mengerjakan tugas, dan dorongan untuk belajar dan berprestasi. Motivasi berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi (Hendro, 2011).

Seorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi (Masruroh, 2017) dan menggali beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha telah digali oleh beberapa peneliti (Autio, Keeley, Klostén, & Ulfstedt, 1997; Budiati, Yani, & Universari, 2012). Penelitian-penelitian

tersebut menjelaskan bahwa minat kewirausahaan yang dapat diarahkan melalui pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap dan minat terhadap kewirausahaan.

Agustina dan Sularto (2011) dalam penelitiannya tentang Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer) dengan metode stratified random sampling menunjukkan bahwa variabel kebutuhan akan pencapaian, efikasi diri, prestasi akademik yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi intense kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi. Kesiapan instrumentasi, efikasi diri dan pengalaman kerja yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi intense kewirausahaan mahasiswa fakultas ilmu komputer. Ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud minat berwirausaha merupakan keinginan, keterkaitan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko dari kegagalan yang dialami.

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menunjukkan bahwa variabel minat wirausaha dipengaruhi sebesar 60,4% secara total oleh modal, skill, tempat, dan jiwa kewirausahaan (Mulyaningsih, 2012). Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini, banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011).

Penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan karena dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak Universitas dan bagi dosen secara khususnya sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran untuk menjadi pendukung model kewirausahaan untuk

memotivasi mahasiswa, sehingga mendorong minat mahasiswa menjalankan usahanya dengan kreatif dan tanpa keraguan atau malu dalam menjalankan usaha dimulai dari selesai perkuliahan walaupun dengan modal yang kecil.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menyebarkan *google form* ke sampel mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Prima Indonesia stambuk 2015/2016 yang telah mengikuti atau mengambil mata kuliah Kewirausahaan. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 577. Sampel dipilih dengan menggunakan rumus Slovin sejumlah 236 responden. Data diolah dengan menggunakan software Spss.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sebuah konstruk dikatakan valid jika memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar dari *r* tabelnya. Sehingga hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa masing-masing konstruk (pertanyaan) yang digunakan dalam kuesioner pengetahuan kewirausahaan, sikap, motivasi dan minat dapat dinyatakan valid. Sebelum melakukan interpretasi pada uji validitas, maka terlebih dahulu harus diketahui nilai *r* tabel untuk penelitian ini. Nilai *r* tabel didapatkan dengan melihat tabel *r* dengan total $N = 236$, nilai $df = 236 - 2 = 234$, dan signifikansi 5%. Dengan ketentuan tersebut, maka nilai *r* tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar $= 0,128$.

Tabel 1,2,3,4 tampak bahwa semua pertanyaan adalah valid karena masing-masing nilai *r* yang didapatkan lebih besar dari 0,128.

Tabel 1. Uji Validitas Pengetahuan Wirausahaan

		X1	X1	X1	X1	X1	Pengetahuan Kewirausahaan
		.1	.2	.3	.4	.5	n
X1.1	Pearson Correlation	1	.626**	.693**	.687**	.487**	.853**
X1.2	Pearson Correlation	.626**	1	.698**	.563**	.495**	.816**

X1.3	Pearson Correlation	.693**	.698**	1	.652**	.483**	.855**
X1.4	Pearson Correlation	.687**	.563**	.652**	1	.494**	.837**
X1.5	Pearson Correlation	.487**	.495**	.483**	.494**	1	.732**
Pengetahuan Kewirausahaan	Pearson Correlation	.853**	.816**	.855**	.837**	.732**	1

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Tabel 2. Uji Validitas Sikap

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Sikap
X2.1	Pearson Correlation	1	.633**	.365**	.498**	.406**
X2.2	Pearson Correlation	.633**	1	.543**	.681**	.541**
X2.3	Pearson Correlation	.365**	.543**	1	.545**	.607**
X2.4	Pearson Correlation	.498**	.681**	.545**	1	.583**
X2.5	Pearson Correlation	.406**	.541**	.607**	.583**	1
Sikap	Pearson Correlation	.735**	.851**	.764**	.830**	.795**

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Tabel 3. Uji Validitas Motivasi

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Motivasi
X3.1	Pearson Correlation	1	.622*	.617*	.495*	.534*
X3.2	Pearson Correlation	.622*	1	.643*	.734*	.624*
X3.3	Pearson Correlation	.617*	.643*	1	.616*	.583*
X3.4	Pearson Correlation	.495*	.734*	.616*	1	.581*
X3.5	Pearson Correlation	.534*	.624*	.583*	.581*	1
Motivasi	Pearson Correlation	.781*	.876*	.838*	.833*	.806*

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Tabel 4. Uji Validitas Minat

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Minat Berwirausahaan
Y.1	Pearson Correlation	1	.822*	.510*	.632*	.449*
Y.2	Pearson Correlation	.822*	1	.510*	.632*	.449*
Y.3	Pearson Correlation	.510*	.510*	1	.632*	.449*
Y.4	Pearson Correlation	.632*	.632*	.632*	1	.449*
Y.5	Pearson Correlation	.449*	.449*	.449*	.449*	1

Y.2	Pearson Correlation	.822*1	.565*	.666*	.510*	.836**
Y.3	Pearson Correlation	.510*	.565*1	.710*	.876*	.872**
Y.4	Pearson Correlation	.632*	.666*	.710*1	.704*	.874**
Y.5	Pearson Correlation	.449*	.510*	.876*	.704*1	.845**
Minat Berwirausahaan	Pearson Correlation	.802*	.836*	.872*	.874*	.845*1

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Uji Reliabilitas

Kuesioner dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik jika nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan melebihi 0,6. Sehingga berdasarkan tabel 5,6,7,8 dapat diketahui bahwa kuesioner dalam variabel pengetahuan wirausahaan, sikap, motivasi dan minat dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Pengetahuan Wirausahaan

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	5

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Tabel 6. Uji Reliabilitas Sikap

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	5

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Tabel 7. Uji Reliabilitas Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	5

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Tabel 8. Uji Reliabilitas Minat

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	5

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi menunjukkan seberapa kuat variabel independen yang digunakan mampu

menggambarkan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen juga semakin kuat (besar). Tabel di bawah menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,588 yang berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan, sikap dan motivasi mampu menggambarkan atau menjelaskan minat berwirausaha sebesar 0,588 (58,8%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,2% digambarkan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.766 ^a	.588	.582	2.41714

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Uji F (Simultan)

Variabel independen secara serempak (simultan) mampu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Hasil uji hipotesis menghasilkan bahwa F hitung > F tabel = H_1 diterima, artinya variabel pengetahuan kewirausahaan, sikap dan motivasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha karena nilai sig. yang dihasilkan adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	1930.567	3	643.522	110.143	.000 ^b
	Residual	232	5.843		
	Total	235			

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Uji Multikolinearitas dan Uji t (Parsial)

Suatu model penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas jika memiliki nilai

tolerance yang lebih besar dari 0,1 serta memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas karena masing-masing dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10.

Suatu variabel independen dikatakan mampu mempengaruhi variabel dependen secara parsial jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.091	1.126		-.081	.936		
Pengetahuan Kewirausahaan	.256	.079	.215	3.222	.001	.401	2.497
Sikap	.428	.082	.353	5.210	.000	.388	2.579
Motivasi	.321	.088	.275	3.673	.000	.317	3.150

Sumber Tabel : Data diolah,2020

Dari hasil regresi yang didapat maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -091 + 256X_1 + 428X_2 + 321X_3$$

Berdasarkan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar (a) sebesar -091 menyatakan bahwa dengan variabel pengetahuan kewirausahaan, sikap dan motivasi maka besarnya nilai minat berwirausaha adalah sebesar 0,091.
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) berpengaruh

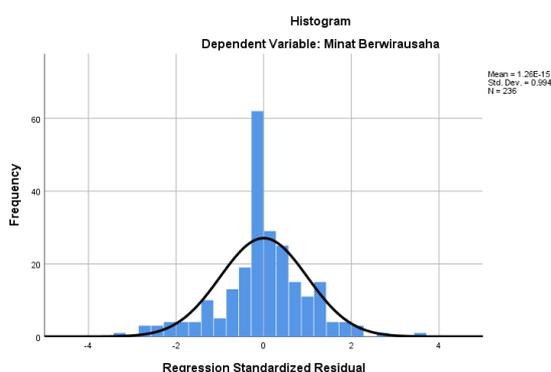
positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan nilai koefisiensi 256. Yang artinya jika nilai variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 256.

3. Variabel sikap (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan nilai koefisiensi 428. Yang artinya jika nilai variabel sikap (X_2) meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 428.
4. Variabel motivasi (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan nilai koefisiensi 321. Yang artinya jika nilai variabel motivasi (X_3) meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 321.

Uji Normalitas

Uji normalitas seperti yang ditampilkan oleh grafik dibawah ini merupakan hasil pengujian normalitas dengan pendekatan histogram. Berdasarkan gambar di atas, maka terlihat kurva yang berbentuk kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



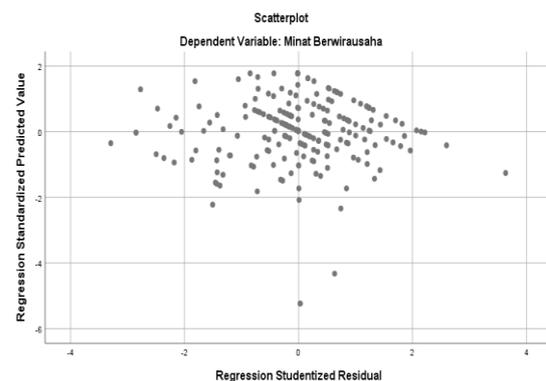
Sumber Tabel : Data diolah,2020

Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Apabila varians dari

residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, tidak terjadi heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan nilai residual SRESID.

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber Tabel : Data diolah,2020

Dari hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan grafik di atas maka dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan cenderung memiliki minat untuk berwirausaha. Dapat dilihat dari hasil uji t dan uji F yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, sikap dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menjadi modal bagi dosen dan pihak kampus untuk terus mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah untuk dapat meningkatkan sumber daya dalam hal ini adalah dosen, agar dosen tersebut dapat terus memberikan

pengetahuan wirausahaan yang kreatif untuk dapat membangkitkan motivasi dan minat berwirausaha dari sejak dini kepada mahasiswa, apabila lulus diharapkan tumbuh sikap dan motivasi terhadap minat mahasiswa sebagai penggerak wirausaha membangun roda perekonomian nasional. Pihak kampus juga diharapkan dapat terus mengadakan Festival Kewirausahaan dan terus memberikan fasilitas- fasilitas yang mendukung mahasiswa untuk melakukan praktek berwirausaha langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (RISTEK-BRIN) atas hibah penelitian dosen pemula dengan nomor kontrak : 282/LL1/PG/2020 sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Prima Indonesia atas dukungan dan fasilitas selama proses penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiyani, Agustiyani (2014) Pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa program studi Ekonomi Islam angkatan tahun 2011 UIN Walisongo Semarang). <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3590/2018/03/08>.

Agustina, C., &Sularto, L. (2011). Intensi kewirausahaan mahasiswa (Studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok*, 18–19 Oktober 2011, 4: E.63–E.69.

Anggita, Niluh (2016). Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kemampuan mengelola usaha pada peserta program mahasiswa wirausaha (PMW). *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*Vol. 7, No.2.

Autio, E., Keeley, R. H., Klofsten, M., &Ulfstedt, T. (1997). Entrepreneurial intent among students: Testing an intent model in Asia, Scandinavia and USA. *Babson College Frontiers of Entrepreneurship Research*. Diakses 20 Agustus 2014 pada <http://www.babson.edu/entrep/fer/papers97/autio/aut1.htm>.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Perkasa

Ghozali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*.Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hamdu, Ghullam dan Agustina , Lisa. 2011. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 No.1, April

Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga Sari, Immu Puteri dan Sartika

Iskandarsyah, Donny dan Ghozali, Imam. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 1, No. 2, 2012. Hal 1-13

Masruroh, Fa'izatul dan Suharningsih. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol 05 Nomor 01 Tahun 2017. 567-581. Universitas Airlangga Surabaya

Munandar, Utami. 1987. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia

Mulyaningsih (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pengelolaan pangan organik*. Malang: Jurnal Wacana.

Reni. 2018. Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Mahasiswa pada Mata

- Kuliah Pengantar Akuntansi. Menara Ekonomi Vol. 4, No. 2, April
- Suryana, M.Si. (2008). Kewirausahaan Pedoman praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: SalembaEmpat
- Sri, Utami (2008). Sikap (*Attitude*) (online) <http://www.Attitude.blogspot.com>.
- Susilo,DwidanMuhammad,Karrtono.2015.h [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Setelah Lulus Kuliah Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan/2018/03/07](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=Dampak%20Mata%20Kuliah%20Kewirausahaan%20Terhadap%20Minat%20Mahasiswa%20Untuk%20Berwirausaha%20Setelah%20Lulus%20Kuliah%20Pada%20Program%20Studi%20Manajemen%20Fakultas%20Ekonomi%20Universitas%20Pekalongan/2018/03/07)
- Sisilia, Kristina (2017). Wirausaha Masa Depan:Analisi Kepribadian Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis. OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol.11,No.2.
- Putri,Dwi at all (2018). Pendidikan Kewirausahaan berbasis pembelajaran kolaboratif untuk internalisasi karakter wirausaha di Pendidikan Tinggi. Jurnal PendidikanEkonomi, Vol.11, No.2.